

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis yang dilakukan terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan dari tiga indikator teori Mardiasmo, yaitu:

##### **1. Transparansi**

Pemerintah Desa Gandasari telah mengimplementasikan prinsip transparansi dengan cukup baik. Informasi anggaran disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti banner kegiatan yang mencakup pemasukan dan pengeluaran, serta publikasi program-program pembangunan dan ketahanan pangan. Partisipasi masyarakat dalam proses pengajuan dan penggunaan dana desa melalui musdus, musdesus dan musrenbang juga menjadi langkah yang positif. Pengungkapan anggaran dan pembuatan prasasti atau banner rincian biaya untuk setiap pembangunan menunjukkan upaya transparansi yang signifikan. Dengan demikian, transparansi di Desa Gandasari telah dilaksanakan secara optimal.

##### **2. Akuntabilitas**

Pemerintah Desa Gandasari menunjukkan tanggung jawab atas penggunaan dana desa melalui penyusunan RKPDDes tahunan yang menetapkan rencana dan prioritas penggunaan dana sesuai dengan kemampuan keuangan. Perencanaan pembangunan desa yang melibatkan musyawarah warga, musdus, dan musdes, serta pembentukan tim pelaksana kegiatan melalui surat keputusan kepala desa merupakan langkah yang mendukung akuntabilitas. Surat pertanggungjawaban yang disusun dan pengawasan oleh BPD memastikan bahwa kepala desa bertanggung jawab atas penggunaan dana desa. Namun, untuk memastikan bahwa akuntabilitas benar-benar optimal, diperlukan monitoring dan pengawasan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk mencegah penyimpangan.

### 3. Value for money

Pengelolaan dana desa di Desa Gandasari dilakukan sesuai dengan regulasi pemerintah pusat dan daerah, serta mempertimbangkan kebutuhan lokal. Penetapan prioritas dalam musyawarah desa berdasarkan arahan kaur perencanaan dan regulasi yang ada memastikan penggunaan dana desa yang efisien dan tepat sasaran. Monitoring kualitas pekerjaan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, terutama yang bersifat swakelola, membantu mengevaluasi keberhasilan dan mengidentifikasi perbaikan. Dengan demikian, value for money di Desa Gandasari telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal monitoring dan evaluasi yang lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, Desa Gandasari telah mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan value for money dengan cukup baik dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan fisik. Namun, peningkatan dalam monitoring, evaluasi dan pengawasan berkelanjutan dapat lebih memastikan bahwa ketiga indikator ini dilaksanakan secara optimal.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Kepala Desa

Diwajibkan dalam pengelolaan dana desa bisa berpedoman dengan aturan-aturan yang berlaku supaya dalam pengelolaan keuangan bisa berjalan dengan dengan baik dan dapat mempertanggungjawabkan kepada masyarakat dan juga ke instansi sesuai prosedur yang berlaku. Informasikan kepada masyarakat secara terbuka mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan dana desa. Transparansi membantu menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Menjalankan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah dan lembaga keuangan terkait untuk mendapatkan dukungan dalam pengelolaan dana desa.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Gandasari sebaiknya terlibat secara aktif dalam proses perencanaan bersama pemerintah desa, identifikasi proyek pembangunan fisik yang menjadi prioritas utama bagi masyarakat. Masyarakat harus memastikan bahwa penggunaan dana desa dalam pembangunan fisik dilakukan secara transparan. Mereka dapat mengikuti perkembangan proyek, memonitor anggaran, dan meninjau laporan keuangan yang disediakan oleh pemerintah desa.

### 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini hanya membahas pengelolaan dana desa dalam bidang pembangunan fisik, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan value for money. Kelemahan penelitian ini karena tidak menyajikan analisis mendalam terhadap setiap aspek pengelolaan dana desa, meskipun informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan. Sebagai hasilnya, perbandingan yang mendalam antar wawancara, memberikan celah pada pemahaman yang lebih baik tentang setiap komponen pengelolaan dana desa.